

Mengenalkan Potensi Wisata Oleh Kelompok Tani Bumi Sinar Mukti Di Desa Ciporeat Kecamatan Cilengkrang Kabupaten Bandung

Meiyanti Nurchaerani¹, Alfian¹, Syahiid Hidayatullah Rizkyka Hartadhi²

¹Universitas Esa Unggul, Jakarta, Indonesia

²Universitas Padjadjaran, Bandung, Indonesia

Email: ¹meiyanti.nurchaerani@esaunggul.ac.id, ²alfian@esaunggul.ac.id,

³syahiidhidayatullahrh@gmail.com

Abstrak - Kelompok Tani Bumi Sinar Mukti di Desa Ciporeat memiliki potensi wisata yang cukup besar, seperti wisata peternakan, wisata pertanian, wisata alam. Potensi wisata tersebut dapat meningkatkan perekonomian desa dan membuka peluang kerja baru bagi masyarakat setempat. Dalam mengembangkan potensi wisata tersebut, kelompok tani dapat melakukan strategi seperti membangun homestay, meningkatkan kualitas produk peternakan dan pertanian, dan memasarkan produk ke wisatawan. Selain itu, kelompok tani juga dapat bekerja sama dengan pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, atau investor untuk mengembangkan potensi wisata di Desa Ciporeat. Dalam laporan ini, juga disertakan tips mengelola potensi wisata alam di daerah dan destinasi wisata berbasis sustainable tourism di Indonesia.

Kata Kunci: Potensi Wisata, Wisata Pertanian, Wisata Peternakan

Abstract - The Bumi Sinar Mukti Farmers Group in Ciporeat Village has quite large tourism potential, such as livestock tourism, agricultural tourism, nature tourism. This tourism potential can improve the village economy and open up new job opportunities for the local community. In developing tourism potential, farmer groups can carry out strategies such as building homestays, improving the quality of livestock and agricultural products, and marketing products to tourists. Apart from that, farmer groups can also collaborate with the government, non-governmental organizations, or investors to develop tourism potential in Ciporeat Village. This report also includes tips for managing natural tourism potential in regions and tourist destinations based on sustainable tourism in Indonesia.

Keywords: Tourism Potential, Agricultural Tourism, Livestock Tourism

1. PENDAHULUAN

Indonesia memiliki banyak potensi wisata yang belum tergarap dengan baik. Salah satu potensi wisata yang dapat dikembangkan adalah wisata peternakan dan pertanian. Desa Ciporeat di Kecamatan Cilengkrang, Kabupaten Bandung memiliki potensi wisata yang cukup besar di bidang peternakan dan pertanian. Kelompok Tani Bumi Sinar Mukti di Desa Ciporeat memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi wisata tersebut. Dalam pelaporan ini, akan dibahas tentang potensi wisata oleh Kelompok Tani Bumi Sinar Mukti di Desa Ciporeat dan strategi pengembangan desa wisata yang dapat dilakukan oleh kelompok tani.

Desa Ciporeat memiliki luas lahan yang cukup besar, yaitu sekitar 50 hektare, yang dikelola oleh 41 anggota kelompok tani. Potensi wisata di Desa Ciporeat meliputi wisata peternakan, wisata pertanian, dan wisata alam. Kelompok Tani Bumi Sinar Mukti di Desa Ciporeat memiliki potensi peternakan seperti sapi perah, sapi pedaging, dan domba, serta potensi pertanian seperti padi, kopi, cengkeh, singkong, aneka cabe, dan aneka sayur mayur. Selain itu, Desa Ciporeat juga memiliki potensi wisata alam yang dapat dikembangkan seperti air terjun, hutan pinus, dan pemandangan pegunungan yang indah. Pariwisata sebagai sub sektor ekonomi, merupakan industri terbesar dan tercepat perkembangannya di dunia. Prioritas pariwisata yang utama dan pertama adalah membangun manusianya, terutama masyarakat lokal dan yang langsung berinteraksi dengan wisatawan agar tercapai kesetaraan (Baiquni, 2010).

Tujuan dari pelaporan ini adalah untuk mengenalkan potensi wisata oleh Kelompok Tani Bumi Sinar Mukti di Desa Ciporeat dan strategi pengembangan desa wisata yang dapat dilakukan oleh kelompok tani. Diharapkan pelaporan ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat Desa Ciporeat dan pihak-pihak terkait dalam mengembangkan potensi wisata di daerah

tersebut. Agar berjalan baik, wisata harus beriringan dengan aspek ekonomi melalui pendekatan industri. Salah satu bentuk produk wisata sebagai bagian dari konsep pariwisata berkelanjutan adalah konsep pengembangan ekowisata (Yulianda et al., 2010).

Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional merupakan alat komunikasi yang penting dalam menghubungkan diri dengan negara lain. Maka dari itu mempelajari kosa kata dan aspek-aspek lain seperti tata bahasa dan ekspresi-ekspresi bahasa Inggris sangat penting dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris (Wichanpricha, 2020); (Menggo, 2018); (Pawlak, 2018). Ketika masyarakat, khususnya para pemandu wisatawan lokal dapat menggunakan dan mengerti bahasa asing khususnya bahasa Inggris sebagai bahasa internasional yang digunakan wisatawan mancanegara, para pemandu wisata lokal ini akan dapat memperkenalkan Desa Ciporeat dengan lebih baik serta akan dianggap ramah oleh para wisatawan, sehingga daya tarik Desa Ciporeat sebagai obyek wisata akan semakin kuat dan citra Desa Ciporeati akan semakin baik ke depannya.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk mengevaluasi potensi wisata di Kelompok Tani Bumi Sinar Mukti, Desa Ciporeat. Tahapan penelitian meliputi:

- a. Studi Pendahuluan: Pengumpulan data awal tentang potensi wisata yang ada di Desa Ciporeat melalui observasi lapangan, wawancara dengan anggota kelompok tani, dan tinjauan pustaka terkait.
- b. Analisis Potensi Wisata: Menganalisis data yang terkumpul untuk mengidentifikasi potensi wisata yang ada, seperti wisata peternakan, pertanian, dan alam. Evaluasi dilakukan terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Berisi penjelasan tentang tahapan penelitian yang menggambarkan urutan logis untuk mendapatkan hasil penelitian sesuai dengan harapan dan gambaran sistem. Jika ada gambar dan tabel, itu harus disajikan dengan nama tabel dan gambar yang disertai dengan nomor urut.
- c. Perencanaan Strategi Pengembangan: Menyusun strategi pengembangan berdasarkan analisis potensi yang meliputi pembangunan homestay, peningkatan kualitas produk, dan kerja sama dengan pihak terkait.
- d. Implementasi Strategi: Melaksanakan strategi yang telah direncanakan, termasuk pembangunan homestay, peningkatan kualitas produk, serta kemitraan dengan pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan investor.
- e. Evaluasi dan Revisi: Mengevaluasi dampak dari strategi yang dilaksanakan, memperbaiki atau menyesuaikan strategi yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diharapkan.

Metode ini bertujuan untuk mencapai pemahaman yang holistik tentang potensi wisata yang ada di Desa Ciporeat dan mengembangkan strategi yang efektif untuk pengembangannya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggabungan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam penelitian ini menghasilkan temuan menarik mengenai potensi wisata di Kelompok Tani Bumi Sinar Mukti, Desa Ciporeat. Analisis mendalam terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial membawa pemahaman yang lebih baik terkait dengan potensi wisata di daerah tersebut.

Analisis Potensi Wisata:

1. Wisata Peternakan: Temuan menunjukkan bahwa wisata peternakan memiliki potensi tinggi untuk dikembangkan menjadi daya tarik utama. Pengamatan lapangan, survei kepuasan wisatawan, dan tinjauan kualitas produk menegaskan bahwa investasi dalam peningkatan kualitas produk dan pengalaman wisata peternakan akan menjadi pendorong utama pertumbuhan sektor ini.
2. Wisata Pertanian: Data mengungkapkan bahwa wisata pertanian juga memiliki potensi yang tinggi untuk menarik minat wisatawan. Analisis lebih lanjut menyoroti bahwa pendekatan yang

mengintegrasikan teknologi pertanian modern dengan interaksi wisatawan dalam pengalaman belajar praktis akan meningkatkan daya tarik sektor ini.

3. Wisata Alam: Meskipun potensi wisata alam dinilai sedang, perlu diingat bahwa konservasi lingkungan dan pengelolaan berkelanjutan tetap menjadi fokus penting. Upaya untuk meningkatkan daya tarik wisata alam melalui pendidikan, pelestarian alam, dan pengalaman yang terlibat bagi wisatawan menjadi langkah penting.

Representasi Data:

Tabel 1. Strategi Pengembangan Potensi Wisata

Potensi Wisata	Strategi Pengembangan
Wisata Peternakan	
-Peningkatan Kualitas Produk	Investasi dalam makanan ternak berkualitas tinggi, perawatan hewan yang lebih baik, dan promosi produk peternakan unggul.
-Pengalaman Interaktif	Pengembangan tur interaktif yang memungkinkan wisatawan terlibat langsung dalam aktivitas peternakan, seperti memberi makan hewan atau kegiatan penyulaman. Wisata Pertanian
Wisata Pertanian	
-Teknologi Pertanian Inovatif	Pemanfaatan teknologi modern dalam pertanian, seperti pertanian hidroponik atau aplikasi mobile untuk edukasi pertanian.
- Pengalaman Belajar	Menciptakan pengalaman belajar interaktif yang memungkinkan wisatawan mengikuti proses pertanian secara langsung, seperti panen atau perawatan tanaman.
Wisata Alam	
- Pendidikan Lingkungan	Pembangunan program edukasi lingkungan yang menyoroti pentingnya pelestarian alam dan kesadaran lingkungan.
- Konservasi Alam	Implementasi program konservasi aktif, seperti penanaman pohon dan program pengelolaan sampah untuk meningkatkan daya tarik wisata alam yang berkelanjutan.

Tabel ini memberikan gambaran yang lebih jelas dan mudah dipahami tentang strategi pengembangan untuk masing-masing potensi wisata. Ini dirancang untuk memudahkan pemahaman masyarakat umum sambil mempertahankan ciri akademis dalam penyajiannya.

Representasi visual yang meliputi grafik tren, diagram perbandingan, dan ilustrasi interaksi antara wisatawan dengan potensi wisata, menjadi alat yang kuat dalam menggambarkan temuan-temuan ini.

4. KESIMPULAN

Potensi wisata yang dimiliki oleh Kelompok Tani Bumi Sinar Mukti di Desa Ciporeat menawarkan peluang yang besar bagi pengembangan ekonomi lokal. Strategi seperti pembangunan homestay, peningkatan kualitas produk peternakan dan pertanian, serta kerja sama dengan pihak terkait, seperti pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan investor, menjadi kunci dalam mengoptimalkan potensi tersebut. Pentingnya juga untuk mengelola wisata alam dengan cara yang berkelanjutan dan mengembangkan destinasi wisata yang memperhatikan keberlanjutan lingkungan. Laporan ini memberikan wawasan tentang bagaimana mengelola potensi wisata alam di daerah serta mendorong pengembangan destinasi wisata berbasis sustainable tourism di Indonesia.

REFERENCES

- Baiquni , M. (2010). *Pariwisata Berkelanjutan dalam Pusaran Krisis Global*. Denpasar: Udayana University Press
- Yulianda F., Fachrudin A., Ambrosius AH., Sri H., & Kusharjani, Ho S K. (2010), *Pengelolaan Pesisir dan Laut Secara Terpadu*. PUSDIKLAT KEHUTANAN-SECEM-KOICA. Bogor. <https://www.mendeley.com/search/?page=1&query=Desa%20wisata%20dengan%20bahasa%20Inggris&sortBy=relevance>
- Menggo, S. (2018). English learning motivation and speaking ability. *Journal of Psychology and Instruction*, 2(2), 70–76.
- Pawlak, M. (2018). Investigating the use of speaking strategies in the performance of two communicative tasks: The importance of communicative goal. *Studies in Second Language Learning and Teaching*, 8(2 Special Issue), 269–291.
- Wichanpricha, T. (2020). Fostering collaborative activities in vocabulary learning: Thai EFL lower-proficiency undergraduate students. *Asian ESP Journal*, 16(5.1), 33–52.